

No	Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target 2022	Uraian Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator	Alokasi 2022	Realisasi 2022	Unit Organisasi Pelaksana
1	Program: Pelayanan Kesehatan dan JKN						
	A. Sasaran Program: Meningkatnya						Dit. Fasyankes
	1	Persentase kecamatan dengan SPA	68	- Puskesmas Prioritas Pariwisata dan Kecamatan t	Rp2.887.037.000,00	Rp1.562.920.100,00	
	B. Sasaran Program: Meningkatnya						Dit. MPK
	1	Persentase FKTP terakreditasi	80	1) Penyusunan NSPK Mutu Pelayanan Kesehatan	Rp1.121.405.000,00	Rp1.067.089.036,00	
	C. Sasaran Program: Meningkatnya						Dit. PKP
	1	Persentase puskesmas yang	20	1.Regulasi dan kebijakan kolaborasi dan integrasi	Rp1.375.608.000,00	Rp1.225.444.978,00	
	D. Sasaran Program: Meningkatnya						Dit. Fasyankes
	1	Persentase fasyankes rujukan milik	90	- Penyusunan Pedoman dalam rangka pemenuhar	Rp2.024.614.430.000,00	Rp1.944.075.984.377,00	
	E. Sasaran Program : Meningkatnya						Dit. PKR
	1	Persentase RS yang melaporkan audit	10	RS yang Dilaksanakan Audit Medik Pelayanan RS	Rp2.983.649.000,00	Rp1.348.415.950,00	
	F. Sasaran Program: Meningkatnya						Dit. PKR
	1	Jumlah RS rujukan nasional sesuai	42	(ada tambahan anggaran kegiatan klaim covid) Penyusunan Pedoman Stratifikasi Layanan	Rp30.523.938.572.000,00	Rp29.200.751.424.360,00	
	G. Sasaran Program: Terselenggaranya						Dit. PKR
	1	Persentase RS Vertikal BLU yang	7	Unggulan di Rumah Sakit	Rp4.165.764.000,00	Rp2.063.281.674,00	
	H. Sasaran Program: Terselenggaranya						Dit. TKPK
	1	Jumlah rumah sakit penyelenggara	34	NSPK tentang RS Pendidikan, Penyusunan NSPK	Rp. 1.776.502.000	Rp. 1.108.565.577	
	I. Sasaran Program: Meningkatnya mutu						Dit. MPK
	1	Persentase fasyankes rujukan yang	60	Program-program yang dilakukan untuk	Rp5.168.365.000,00	Rp4.832.946.553,00	
	J. Sasaran Program: Menurunnya jumlah						Dit. PKR
	1	Persentase pasien WNI di 5 provinsi	20	Rapat koordinasi pendataan WNI yang berobat	Rp0,00	Rp0,00	
	K. Sasaran Program: Terselenggaranya						Dit. TKPK
	1	Jumlah RS Vertikal yang memiliki	12	Pertemuan Koordinasi Implementasi Program	Rp. 6.063.369.000	Rp. 4.225.465.566	
	L. Sasaran Program: Tersedianya Hubs						
	1	Persentase Pengembangan Hubs	20	Fasilitasi dan Pembinaan Hwgs: Rapat Koordinasi	Rp. 146.910.000	Rp. 129.593.408	Dit. TKPK
	M. Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium						
	1	Persentase fasyankes yang telah terintegrasi dalam sistem informasi surveillans berbasis digital	0				
	N. Sasaran Program: Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan						
	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	0				Setditjen
A	Kegiatan: Pembinaan						
	a	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					Direktorat
	1	Pembangunan puskesmas di setiap	60	Puskesmas Prioritas Pariwisata dan Kecamatan ta	Rp811.270.000,00	Rp504.298.500,00	
	2	Jumlah kecamatan yang memiliki	4930	- Koordinasi Pemenuhan SPA di Puskesmas- Monit	Rp1.799.877.000,00	Rp861.619.300,00	
	b	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Jumlah provinsi yang Sarana,	10	- Penyusunan Pedoman dalam rangka pemenuhar	Rp2.031.997.960.300,00	Rp1.946.553.545.685,00	
	2	Jumlah RS UPT Vertikal yang	2	- Pengembangan fasilitas rujukan Kawasan Indone	Rp1.217.905.030.000,00	Rp842.256.928.390,00	
	3	Persentase fasyankes rujukan yang	40	- Pedoman pemenuhan SPA di Fasyankes Lainnya	Rp1.551.065.000,00	Rp1.461.952.035,00	
	c	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Persentase penggunaan alat	35	- RSUD yang akan dilakukan pembinaan teknis dal	Rp615.890.000,00	Rp482.510.400,00	
B	Kegiatan:						Direktorat
	a	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
		Persentase kabupaten/kota yang	25	- Model Implementasi Kolaborasi dan Intervensi Program	Rp11.076.817.000,00	Rp10.477.962.432,00	
C	Kegiatan: Pembinaan						Direktorat
	a	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Presentase rumah sakit yang diampu	10	RS yang Dilaksanakan Audit Medik Pelayanan RS	Rp2.427.260.000,00	Rp982.308.017,00	
	b	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Presentase rumah sakit vertikal yang	40	terhadap Standar Pelayanan Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan RS	Rp556.389.000,00	Rp366.107.933,00	
	c	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Persentase fasyankes rujukan di	40	(ada tambahan anggaran kegiatan klaim covid) Penyusunan Pedoman Stratifikasi Layanan	Rp30.486.775.584.000,00	Rp29.183.277.223.659,00	
	d	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Jumlah RS yang dengan kompetensi	10	Unggulan di Rumah Sakit	Rp4.165.764.000,00	Rp2.063.281.674,00	
	e	Sasaran Kegiatan: Terselenggaranya					
	1	Jumlah provinsi yang memiliki RS	15	- Pertemuan Identifikasi Kesiapan RS	Rp37.162.988.000,00	Rp17.474.200.701,00	
	f	Sasaran Kegiatan: Menurunnya					
	1	Persentase penurunan pasien WNI	-	Rapat koordinasi pendataan WNI yang berobat	Rp0,00	Rp0,00	
D	Kegiatan:						Direktorat Mutu
	a	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
	1	Persentase puskesmas terakreditasi	53	1) Penyusunan NSPK Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. ii. Penyusunan rancangan Keputusan Menteri Kesehatan terdiri atas: • Rancangan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Biaya Minimal Akreditasi. • Rancangan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Akreditasi Klinik. • Rancangan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Lembaga Penyelenggara Akreditasi draft kurikulum dan modul pelatihan calon surveior akreditasi. kurikulum modul pelatihan calon surveior FKTP; 2) Penyempurnaan sistem akreditasi --> Pelaksanaan verifikasi Lembaga akreditasi	Rp934.811.000,00	Rp890.402.824,00	
	2	Persentase klinik pratama terakreditasi	5		Rp186.594.000,00	Rp176.686.212,00	

		3	Persentase Tempat Praktik Mandiri Dokter/Drg (TMPD) yang melakukan pengukuran INM (Indikator Nasional Mutu) pelayanan kesehatan	30	sebanyak 13 calon Lembaga akreditasi. 3) Peningkatan komitmen melalui Lokakarya dan Sosialisasi peningkatan mutu 4) Pengembangan sistem informasi akreditasi bekerjasama dengan Tim Kerja Informasi dan Humas, Setditjen Yankes 5) Pembinaan Penyelenggaraan mutu dan akreditasi di FKTP.	Rp196.104.000,00	Rp196.103.800,00	
		b	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
		1	Persentase RS yang terakreditasi	90	1) Penyusunan NSPK Mutu dan Akreditasi rumah	Rp2.369.074.000,00	Rp2.283.962.576,00	
		2	Persentase laboratorium kesehatan yang terakreditasi	70	1) Penyusunan NSPK Mutu dan Akreditasi Laboratorium Kesehatan dan UTD. --> Kegiatan dilaksanakan dengan metode daring, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut : rapat persiapan, pembahasan dan finalisasi. --> Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya regulasi penyelenggaraan akreditasi laboratorium kesehatan dan UTD. 2) Peningkatan kapasitas dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota dalam penjaminan mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. --> Kegiatan ini berupa dukungan peningkatan mutu, akreditasi dan keselamatan pasien di Laboratorium Kesehatan dan UTD pada 30 provinsi. Kegiatan dilaksanakan dengan metode hybrid. 3) Pelatihan Survei Akreditasi Laboratorium bagi Calon Surveior Akreditasi Labkes. --> Kegiatan ini berupa pelatihan yang ditujukan untuk melatih Training of Trainers (ToT) Calon Surveior Akreditasi Labkes yang dilaksanakan secara luring.	Rp1.586.420.000,00	Rp1.427.609.467,00	
		3	Persentase UTD yang terakreditasi	0		Rp566.384.000,00	Rp524.057.307,00	
		4	Persentase fasyankes rujukan yang	60	1) Diseminasi Hasil Pengukuran INM fasyankes	Rp323.243.000,00	Rp298.658.601,00	
		5	Persentase fasyankes rujukan yang	60	1) Diseminasi Hasil Pelaporan IKP fasyankes	Rp323.244.000,00	Rp298.658.602,00	
E	Kegiatan:							Direktorat Tata
		a	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Tata					
		1	Rp. 129.593.408	50	1. Pedoman Penyelenggaraan Operasional di RS	7.310.656.000	6.416.473.391	
		b	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
		1	Jumlah RS Pendidikan yang	40	1. NSPK tentang RS Pendidikan	1.776.502.000	1.108.565.577	
		c	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya					
		1	Jumlah RS yang mengembangkan	150	1. Sosialisasi Program Sister Hospital dengan RS	6.063.369.000	4.225.465.566	
		d	Sasaran Kegiatan: Tersedianya sistem					
		1	Jumlah hWGS yang dapat dihasilkan	2.000	1. Rapat Koordinasi Fasilitasi dan Pembinaan	146.910.000	129.593.408	
		e	Sasaran Kegiatan: Pengembangan					
		1	Persentase Hubs BGSi yang	75	1. Rapat Koordinasi Fasilitasi dan Pembinaan	Rp. 146.910.000	Rp. 129.593.408	
F	Program Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal							Setditjen Yankes
		a	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya					
		1	Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat	34				
		2	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	85				